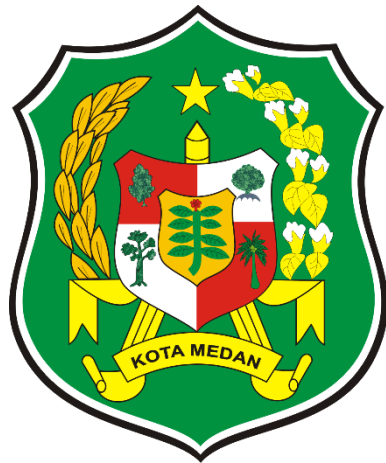


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2022



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA MEDAN T.A 2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kahadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan kepada kami sehingga saat ini masih dapat menjalankan tugas dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan salah satu wujud pertanggung jawaban 2022 kepada public atas Kinerja Instansi Pemerintah juga merupakan salah satu parameter yang digunakan oleh BPBD untuk meningkatkan Kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi aparatur pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan.

Medan, 1 Februari 2023
KEPALA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA MEDAN

MUHAMMAD HUSNI, SE, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19680705 199503 1 002

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Perencanaan Kinerja.....	6
BAB III Akuntabilitas Kinerja	7
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	7
B. Realisasi Anggaran.....	10
BAB IV Penutup.....	12
Lampiran - lampiran :	
A. Grafik Rekapitulasi Kebencanaan 2022	13
B. Realisasi Perjanjian Kinerja 2022	14

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, telah mengamanatkan Pemerintah Daerah sebagai penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan pelaksana tugas dan fungsi penanggulangan bencana di Kota Medan. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan dan Peraturan Wali Kota Medan Nomor 01 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan memiliki tugas :

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- b. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- c. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Kepala Daerah dalam kondisi normal dan dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- g. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan
- h. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;

- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana,terpadu dan menyeluruh; dan
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota Medan terkait dengan tugas dan fungsinya.

Rincian Tugas Pokok Dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Derah Kota Medan bahwa struktur organisasi BPBD terdiri dari :

- a. Kepala Badan
- b. Unsur Pengarah
- c. Unsur Pelaksana,membawahkan :
 - 1. Pelaksana;
 - 2. Sekretariat Unsur Pelaksana,membawahkan;
 - a) Sub Bagian Umum
 - b) Sub Koordinator Lingkup Keuangan
 - c) Sub Koordinator Lingkup Penyusunan Program
 - 3. Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, membawahkan :
 - a) Sub Koordinator Lingkup Pencegahan
 - b) Sub Koordinator Lingkup Kesiapsiagaan
 - 4. Bidang Kedaruratan dan Logistik,membawahkan;
 - a) Sub Koordinator Lingkup Kedaruratan
 - b) Sub Koordinator Lingkup Logistik
 - 5. Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi,membawahkan;
 - a) Sub Koordinator Lingkup Rehabilitasi;
 - b) Sub Koordinator Lingkup Rekonstruksi.
 - 6. Kelompok Jabatan Fungsional dan pelaksana

Sumber Daya Manusia dalam hal ini Sumber Daya Aparatur Pemerintah yang ada dalam suatu organisasi atau unit kerja merupakan faktor utama dalam rangka menggerakkan sebuah organisasi. Adapun keadaan jumlah personil / pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan berjumlah 97 aparatur terdiri dari 32 orang PNS dan 65 orang PHL seperti tabel berikut :

NO.	URAIAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE
1.	Jumlah Pegawai	32	
2	Kualifikasi menurut Pendidikan:		
	2.1. SD	-	-
	2.2. SLTP	-	-
	2.3. SLTA	2	5.4

	2.4. D1,D2,D3,SEDERAJAT	0	0
	2.5. S1 SEDERAJAT	15	40,5
	2.6. S2 SEDERAJAT	19	51,3
3	Kualifikasi menurut golongan		
	3.1. GOL I	-	
	3.2. GOL II	2	5,4
	3.3. GOL III	21	56,7
	3.4. GOL IV	13	35,1
4	Kualifikasi menurut Jabatan:		
	4.1. ESELON II	1	2,7
	4.2. ESELON III	4	10,8
	4.3. ESELON IV	8	21,6
	4.4. NON ESELON	24	64,8

Tabel kualifikasi PNS

No	Nama Lengkap (tanpa gelar)	Tingkat Pendidikan/Jurusan Terakhir	Jabatan Tenaga Kontrak/PHL
\	2	3	4
1	M. Ilham	S1-Ilmu Hukum	Komandan Regu
2	Suwandi Chandra	S-1 Ilmu Sosial Dan Politik	Komandan Regu
3	Suheri Pinem	S-1 Ekonomi Manajemen	Komandan Regu
4	Mhd. Taufik Rahman Nainggolan	D-III Manajemen Informatika	Komandan Regu
5	Ahmad Alghafani	SMK Teknik Bangunan	Kaji Cepat
6	Chairul Azhar Purba	SMA IPS	Kaji Cepat
7	Bayu Nugraha Anggawinata	S1-Ekonomi Akuntansi	Kaji Cepat
8	M. Ali Mustafa	SMA IPS	Kaji Cepat
9	Ahmad Sofyan Saragih	S-1 Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi	Kaji Cepat
10	Duga Parlindungan	S-1 Ekonomi Manajemen	Kaji Cepat
11	Ricki Hadi Putra	SMA IPA	Kaji Cepat
12	Fernandus Parlos Natalindo Siregar	S-1 Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi	Kaji Cepat
13	Nico Lery Sone Aruan	S-1 Teknologi Pertanian	Petugas Pusdalops
14	Riduan Manik	D-III Teknologi Mekanik Industri	Petugas Pusdalops
15	Benny Sucipto Depari	SMA IPS	Petugas Pusdalops
16	Christovel Sinaga	D3-Keperawatan Gigi	Petugas Pusdalops
17	Ilham Ibnu Rasyid Damanik	S-1 Sistem Informasi Komputer	Petugas Pusdalops
18	Sonni Yudha Nugraha Arfan	S-1 Teknik Informatika Komputer	Petugas Pusdalops
19	Megawati Br Sembiring Depari	SMA IPA	Petugas Pusdalops
20	Tria Kristianta Barus	S1-Ekonomi Akuntansi	Petugas Pusdalops

21	Gaga Syahputra Dasopang	Madrasah Aliyah Negeri IPS	Pelayanan Darurat
22	Muhammad Irfan Syahril	SMK Audio Video	Pelayanan Darurat
23	Rizky Radafi Siregar	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
24	M. Arif Fauzi	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
25	Suryadi	STM Elektronika Komunikasi	Pelayanan Darurat
26	Ahmad Habibi	SMK Teknik Mesin Otomotif	Pelayanan Darurat
27	Indrawan	SMA IPS	Pelayanan Darurat
28	Muhammad Fauzi	MA IPS	Pelayanan Darurat
29	Joko Prananda Putra Siregar	SMK Mekanik Otomotif	Pelayanan Darurat
30	Irwan Syahputra	S-1 Teknik Informatika Komputer	Pelayanan Darurat
31	Marisa Balkis	S-1 Ekonomi Akuntansi	Pelayanan Darurat
32	Sonya Agustina Terok	D-III Manajemen Informatika	Pelayanan Darurat
33	Hamidah Nasution	D-III Pelayaran Niaga	Pelayanan Darurat
34	Riadhoh	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
35	Efriyani	S1-Ekonomi Akuntansi	Pelayanan Darurat
36	Sovi Analisa	S-1 Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
37	Suci Aprianti	S1-Teknik Industri	Pelayanan Darurat
38	Asrida Gusna Namora Siregar	S-1 Agribisnis Pertanian	Pelayanan Darurat
39	Fikrin Fithriana Buchari D	S1-Komputer	Pelayanan Darurat
40	Nanang Ismail	SMK Mekanik Otomotif	Pelayanan Darurat
41	Koharuddin Halomoan	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
42	Ferry Antoni Lubis	S-1 Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
43	Febriandy Amha	S1-Ilmu Hukum	Pelayanan Darurat
44	Imam Soekoco	D-III Manajemen Informatika	Pelayanan Darurat
45	Sarbaini	Sekolah Dasar Umum	Pelayanan Darurat
46	Herman	S2-Magister Ilmu Manajemen	Pelayanan Darurat

47	Karpin Ilyasa Solin	S1-Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
48	Agung Ikhsan Wijaya	S1-Ekonomi Manajemen	Pelayanan Darurat
49	Bella Murni	S-1 Pendidikan Agama Islam	Pelayanan Darurat
50	Fradani	SMA IPA	Pelayanan Darurat
51	Aman Tua Dongoran	S-2 Magister Manajemen Pendidikan	Pelayanan Darurat
52	Muhammad Dzul Fahmi	S-1 Agroteknologi Pertanian	Pelayanan Darurat
53	Yoga Arnanda Saragih	SMA IPA	Pelayanan Darurat
54	Lusi Clarisa	SMA IPS	Pelayanan Darurat
55	Muhammad Ikhsan Siregar	S1-Teknik Sipil Perencanaan	Pelayanan Darurat
56	Muhammad Junaidi	Persamaan SLTA (Paket C)	Mekanik Mesin & Peralatan PB
57	Iman Prayogi	SMA IPA	Mekanik Mesin & Peralatan PB
58	Tobri Hadibroto	SMA IPS	Mekanik Mesin & Peralatan PB
59	Raja Sahala Siregar	S2-Magister Adminitrasi Publik	Mekanik Mesin & Peralatan PB
60	Wahyudinata	S1-Teknik Mesin	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
61	Muhammad Alvin Pasaribu	S1- Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
62	Ade Kurniawan Nasution	SMK Teknik Mesin Otomotif	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
63	Akhmad Lisanuddin	S1-Teknik Elektro	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
64	Mulyono	Sekolah Dasar Umum	Petugas Gudang Logistik & Peralatan
65	Heri Candra	SMK Teknik Mesin Otomotif	Petugas Gudang Logistik & Peralatan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program / kegiatan yang disertai indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan telah menanda tangani Perjanjian Kinerja dengan Walikota Medan yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan Tahun 2022 memuat informasi yang ingin dicapai yaitu :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Persentase penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	100%
	Persentase korban berhasil dicari,ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Capaian kinerja pada tahun 2022 sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Persentase penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	100%	45,94 %
	Persentase korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%	100 %

Sasaran Meningkatnya kemampuan Aparatur dan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana :

1. Persentase penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana dengan target 100 % dan realisasi 45,49% dengan rincian ;
 - Pelaksanaan Sosialisasi ke Penanggulangan Bencana ke Sekolah SD dan SMP (10 Sekolah) yang berada di daerah rawan bencana Kota Medan, dengan jumlah peserta sebanyak 1000 siswa.
 - Pelaksanaan Sosialisasi Tatap Muka di Hotel dengan penduduk daerah rawan bencana sebagai perwakilan masyarakat/komunitas yang bertempat tinggal di daerah rawan bencana sebanyak 100 orang peserta.
 - Pemasangan Rambu Evakuasi dan Papan Informasi Publik sebagai peringatan dini kepada masyarakat apabila terjadi bencana banjir di 9 Kecamatan (30 Kelurahan) di daerah rawan bencana banjir Kota Medan dengan perkiraan jumlah penduduk sebanyak 641.815 jiwa.
 - Penyebaran informasi melalui Media Sosial seperti Instagram, Facebook, Youtube dan Website yang diikuti oleh masyarakat sebanyak 12.760 orang.
2. Persentase korban berhasil dicari, ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana dengan Target yang harus dicapai dalam 1 tahun sebanyak 100%. Realisasi diperoleh dari data Rekapitulasi Korban Meninggal, di cari, di tolong sebanyak 53.451, dibagi Perkiraan jumlah korban keseluruhan dari bencana sebanyak 53.451, maka memperoleh capaian 100%

2. Perbandingan Capaian Kinerja Dari Tahun 2021 sampai Tahun 2022

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
			2021	2022
1	Persentase Penduduk diKawasan Rawan Bencana yang Memperoleh Informasi Rawan bencana Sesuai Jenis Ancaman Bencana	100%	0,15%	45,94%
2	Persentase Aparatur dan Warga Negara Negara yang Ikut Pelatihan	100%	0,11%	na
3	Persentase Warga Negara yang Mendpat Layanan Pusdalops Penanggulangan Bencana dan Sarana Prasarana Penanggulangan Bencana	100%	0,94%	na
4	Persentase Kecepatan Respon Kurang dari 24 jam untuk setiap Status Darurat Bencana	100%	0	na
5	Persentase Petugas yang aktif dalam Penanganan Darurat Bencana	100%	100%	na
6	Persentase Korban Berhasil dicari, ditolong, dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%	0,10%	100%
7	Persentase Peningkatan Penyelesaian Rehabilitasi dan Rekonstruksi Lokasi Pasca Bencana	100%	100%	na

Pada tahun 2021 Indikator Kinerja Terdapat 7 Indikator dengan Realisasi Capaian 6 Indikator sedangkan 2022 hanya terdiri dari 2 Indikator dikarenakan Penyesuaian pada Rencana Strategis Terbaru tahun 2022 s/d 2026.

Pada Tahun 2022 BPBD Kota Medan melaksanakan Program Prioritas yaitu Program Penanggulangan Bencana yang terdiri dari 3 Kegiatan dan 12 Sub Kegiatan, yang target dan capaian realisasinya dapat dijabarkan sebagai berikut ;

- Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota
 - Sub kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana). Sub kegiatan ini menetapkan Tersedianya pelayanan informasi dan edukasi rawan bencana kota selama setahun dengan target 2 kegiatan sosialisasi dengan realisasi pelaksanaan 2 kegiatan sosialisasi terdiri dari Sosialisasi Ke 10 Sekolah dan Sosialisasi Tatap Muka Dengan Penduduk Rawan Bencana .

Sehingga capaian untuk sub kegiatan ini 100 %.

- Sub Kegiatan Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi Kinerja Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota tersedianya 1 Dokumen Kajian Risiko Bencana. ($1/1 \times 100 \% = 100\%$)

Capaian kinerja terlaksananya kegiatan layanan informasi rawan bencana Kabupaten/Kota yang diberikan 100 % maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif “sudah sesuai” dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana.

- Kegiatan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana

- Sub kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja peserta pelatihan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana target peserta 100 orang, yang menghadiri sosialisasi sebanyak 100 orang. ($100/100 \times 100 \% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana Prasarana Kesiapsiagaan terhadap Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja Terlaksananya Kegiatan Early Warning System (Sistem Peringatan Dini). ($1/1 \times 100\% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi Kinerja Terlaksananya Jumlah Dokumen Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota
($1/1 \times 100 \% = 100\%$)
- Sub Kegiatan Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana. Realisasi Kinerja Tersedianya Jumlah Peralatan Perlindungan yang dibutuhkan Saat Terjadinya Bencana ($429/429 \times 100\% = 100\%$)
- Sub kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan. Realisasi kinerja terlaksananya penguatan kapasitas kawasan untuk pencegahan dan kesiapsiagaan ada 3 kecamatan dari target 3 kecamatan ($3/3 \times 100\% = 100\%$)
- Sub kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja terlaksananya Kegiatan penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota yaitu Pembuatan Pemantauan Posko Banjir ($1/1 \times 100\% = 100\%$)
- Sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja Jumlah Tim Reaksi Cepat (TRC) bencana Kabupaten/Kota yang mendapatkan pengembangan kapasitas sebanyak 65 orang dari target 65 orang peserta TRC. ($65/65 \times 100\% = 100\%$)

- Sub Kegiatan Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana. Realisasi Kinerja Jumlah Warga/Orang Yang mengikuti Gladi Kesiapsiagaan Bencana Di Daerah Rawan Bencana ($100/100 \times 100\% = 100\%$)

Capaian Kinerja kegiatan layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana sesuai target ada 8 sub kegiatan dan pelaksanaannya terlaksana dengan baik (100 %), maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif “sudah sesuai” dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana

- Kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

- Sub kegiatan Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja terlaksananya respon cepat darurat bencana kabupaten/kota tersedianya Petugas Posko Siaga Bencana. Capain Kinerja untuk sub kegiatan ini tercapai 100 %.
- Sub Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota. Realisasi kinerja pemenuhan logistik penyelamatan dan evakuasi korban bencana tersedianya 27 jenis bantuan logistik dari target 27 jenis dan 16.600 Nasi Bungkus Bencana dalam setahun . Capaian kinerja untuk sub kegiatan ini 100 %.

Capaian kinerja untuk kegiatan Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana terlaksananya 2 sub kegiatan dan pelaksanaannya terlaksana dengan baik 100%, maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif “sudah sesuai” dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana.

Untuk melihat persentase capaian kinerja dari setiap kegiatan BPBD Kota Medan dapat dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi, maka dapat diperoleh rata-rata persentase capaian kinerja tersebut dengan cara sebagai berikut:

$$\text{– Rata \% Capaian Kinerja} = \frac{\text{Total Jlh \% Indikator Kinerj}}{\text{Jlh Indikator Kinerja}}$$

Sesuai dengan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99), digunakan skala pengukuran ordinal. Dari hasil analisa dan rekapitulasi hasil capaian kinerja dari 2 indikator Kinerja BPBD Kota Medan di atas berdasarkan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99) sebagai skala pengukuran dengan capaian persentase yang diperoleh 72.97 %. maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif “**Berhasil**”

B. REALISASI ANGGARAN

Anggaran kegiatan untuk program Penanggulangan Bencana yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 9.580.785.520,- Adanya perubahan anggaran dalam rangka mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung Program Penanggulangan Bencana T.A 2022 sehingga Anggaran perubahan program Penanggulangan Bencana sebesar Rp. 10.686.083.808,- Anggaran yang telah direalisasikan sebesar Rp 9.919.718.335,- atau sebesar 92.82 % dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Total Realisasi	
			Rp.	%
	PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA	10.686.083.808	9.919.718.335	92,82%
1	Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota	348.200.000,00	342.081.100,00	98,24%
2	Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana)	464.805.000,00	423.820.000,00	91,18%
3	Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Kabupaten/Kota	298.200.000,00	291.734.100,00	97,83%
4	Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota	146.466.000,00	145.566.000,00	99,39%
5	Pengendalian Operasi dan Penyediaan Sarana dan Prasaran Kesiapsiagaan Terhadap Bencana Kabupaten/Kota	1.131.118.460,00	1.045.817.200,00	92,46%
6	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	2.448.646.720,00	2.258.861.000,00	92,25%
7	Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan	146.266.000,00	145.066.000,00	99,18%
8	Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota	2.578.565.628,00	2.336.429.590,00	90,61%
9	Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota	377.951.000,00	377.001.000,00	99,75%
10	Gladi Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	134.060.000,00	103.076.000,00	76,89%
11	Respon Cepat Darurat Bencana Kabupaten/Kota	1.548.126.200,00	1.388.860.145,00	89,71%
12	Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota	1.063.678.800,00	1.061.406.200,00	99,79%

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil analisa dan rekapitulasi hasil capaian kinerja dari 12 Sub kegiatan BPBD Kota Medan di atas berdasarkan pedoman penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan LAN (SK Kepala LAN Nomor 589/IX/6/Y/99) sebagai skala pengukuran (*skala ordinal*) dengan capaian persentase yang diperoleh sebesar 72.97 %. maka, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan dinyatakan relatif **“Berhasil”** dengan target kinerja Program Penanggulangan Bencana. Untuk mendukung pelaksanaan Perjanjian Kinerja tersebut, BPBD melaksanakan program prioritas yaitu Program Penanggulangan Bencana dimana target kinerja meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana yaitu 100% dengan capaian kinerja.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Medan tahun 2022 ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat.

REKAPITULASI DATA BENCANA KOTA MEDAN TAHUN 2022

MENINGGAL &
HILANG 10 MENINGGAL
0 HILANG

LUKA - LUKA
10 JIWA

187 KEJADIAN

BANGUNAN
RUSAK
17.102 UNIT

MENGUNGSI
& TERDAMPAK

20.385 KK
53.451 JIWA



KEJADIAN PER JENIS BENCANA



UPDATE DATA : 31 DESEMBER 2022

REALISASI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA MEDAN

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
Menurunnya Risiko Bencana, terselamatkannya sebanyak mungkin korban bencana serta terlaksananya rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	Persentase penduduk di kawasan rawan bencana yang memperoleh informasi rawan bencana sesuai jenis ancaman bencana	100%	45,94%
	Persentase korban berhasil dicari,ditolong dan dievakuasi terhadap kejadian bencana	100%	100%

PROGRAM
 Penanggulangan Bencana

REALISASI ANGGARAN
 Rp. 9.919.718.335,-